

**OUTSIDER
(PENGGARAPAN MUSIK GONDANG DENGAN
ANSAMBEL CAMPUR)**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

**Rimanda Sinaga
NIM 14100090133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018/2019**

OUTSIDER

Diajukan oleh:

Rimanda Sinaga
NIM 14100090133

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi
Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk
mengakhiri jenjang studi sarjana.**



**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018/2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S1 Penciptaan Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 18 Januari 2019.

Tim Penguji:



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

Ketua Program Studi/Ketua



Drs. IGN. W. Budhiana, M.Hum.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Haris Natanael S., M.Sn.

Pembimbing II/Anggota




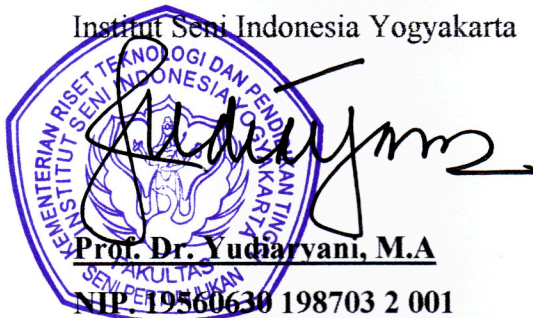
Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A
NIP. 19560630 198703 2 001

PERSEMBAHAN

Cogito Ergo Sum

(Aku berpikir maka aku ada)



Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

Ibuku yang tercinta, Keluargaku,
Sahabatku, Teman-temanku, Orang-
orang terdekat, dan Teman-teman
terkasih Kampus Musik ISI Yogyakarta.

INTISARI

Gondang adalah sebutan untuk musik tradisi Batak Toba yang berfungsi sebagai sarana untuk acara/upacara adat. *Gondang* jika dilihat dari formasinya bisa dikategorikan sebagai musik ansambel. Ada dua jenis ansambel *gondang* yaitu *gondang sabangunan* dan *gondang hasapi*. *Gondang* memiliki tangga nada pentatonis yang termasuk dalam kategori titilaras lima nada dengan setengah laras, dengan susunan do, re mi, fa, sol.

Landasan penciptaan dengan menggunakan tehnik musik diatonis diantaranya yaitu:

1. Mengolah *modes* major scale diantaranya yaitu : *ionian*, *dorian*, *phrygian*, *lydian*, *mixolydian*, *aeolian*, dan *locrian*.
2. Menggunakan sistem *chordal* sebagai pembentuk melodi tema.
3. Mengeksplor nuansa harmoni dengan substitusi akor major, minor, augmented, diminished, dominant, half-diminished.
4. Penerapan tehnik *mirror writing* pada pentatonis Batak Toba.
5. Penerapan harmoni *quartal* dan *secundal*, serialisasi nada dari *modes* pentatonis Batak Toba dan serialisasi ritmik dari pola *gondang*.
6. Penerapkan progresi *coltrane changes*.

Kata kunci : *gondang*, pentatonis Batak Toba, tehnik komposisi musik diatonis.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, berkat dan limpahan karuniaNya, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Outsider” dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Penciptaan (S1) di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses menyelesaikan karya tulis ini penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik dukungan secara moril, material, dan dukungan yang sifatnya membangun pola pikir ataupun mengubah pandangan penulis dalam membuat skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Kaprodi Penciptaan Musik.
2. Bapak Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku sekretaris Prodi Penciptaan Musik.
3. Bapak Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing serta

mengarahkan penulis sejak awal penulisan hingga akhir dengan penuh kesabaran.

4. Bapak Drs. Haris Natanael S., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga membantu membimbing dan meneliti penulisan ini hingga selesai dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Dr. Royke B.Koapaha, M.Sn. selaku dosen Wali yang sudah banyak member pandangan mengenai musik selama penulis belajar di kampus ISI Yogyakarta.
6. Ibu dan keluarga besar tercinta di daerah Sumatra Utara dan di Jakarta, yang telah memberikan dukungan doa, moril maupun materil untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman Prodi Penciptaan.
8. Teman-teman seangkatan 2014.
9. Teman-teman Pop Jazz.
10. Teman-teman pemusik : Samuel Leominardo Pardosi, Vernando Pratama Prasetya Nugraha, Ferdinand Tobing, Panji Nugroho, Anugerah Nainggolan, Sardi Daniel Aritonang, Samuel Clinton Simbolon, Yosef Aris Tarigan, Yosua YB, Daniel Ryan Arditya, Erik Chandra Kesuma, Erwin Nur Adiyatma, Kathy Febriani Pangaribuan, Jefferson Lincoln Haning, Jontro Perta Ginting, Valda Emeral Faridhy, Yohana Kartika Dewi Santosa. Yang juga ikut

membantu dalam proses menyajikan musik komposisi penulis.

11. Teman- teman sebagai team produksi konser Tugas Akhir :

Fengki Prima, Johan Sinaga, Lince Silalahi, Goklas Marpaung, Big JO, Ryzka Sihite, Dian Situmorang, Hairul Rafiki, Zepanya, Hendro Sinaga, Rizky Adinda, Kiel Tambunan, Lutfi, Hanif Hermawan Maharsi, Rincan, Brema Sembiring, Egia Kancaribu, Yoyo.

12. Senior yang membantu dalam memberi pandangan kepada penulis, Plato Ginting, Tappin Saragih, Vangky Asyer, Andri Kiawan, Subandri Simbolon.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya pemuda-pemudi Batak Toba dan mahasiswa penciptaan ISI Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis menerima dengan lapang dada segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
OUTSIDER	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
BAB II	8
KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	8
1. Sejarah musik Batak Toba.....	8
2. Perubahan zaman.....	11
B. Kajian Karya.....	12
1. Komposer dalam negeri.....	12
2. Komposer luar negeri.....	15
C. Landasan Penciptaan	16

1. Harmoni <i>quartal</i> dan <i>secundal</i>	16
2. Ritmik.....	19
3. Progresi akord.....	23
BAB III.....	25
PROSES PENCIPTAAN.....	25
A. Menentukan Objek Penciptaan.....	25
B. Gaya Permainan Musik Gondang.....	26
C. Penerapan Teori Komposisi Musik Diatonis	29
1. <i>Modes</i> dalam <i>major scale</i>	30
2. Sistem <i>chordal</i>	33
3. Substitusi akord dan melodi.....	36
4. <i>Mirror writing</i>	38
5. Penerapan harmoni <i>quartal</i> dan <i>secundal</i>	40
6. Serialisasi nada dan ritmik.....	41
7. Progresi <i>coltrane changes</i>	45
BAB IV.....	47
ANALISA KARYA.....	47
A. Metal Toba	47
B. Dialog Kegelisahan	50
C. <i>Remembering My Silence</i>	54
D. <i>Outsider</i>	57
E. <i>Changes</i>	68
BAB V	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Pengaturan interval harmoni <i>quartal</i> tiga nada	17
Notasi 2. Penyusunan akord <i>quartal</i> pada <i>modes C lydian</i>	18
Notasi 3. Empat jenis akord <i>sekundal</i> tiga nada	18
Notasi 4. Contoh polimeter yang pertama	20
Notasi 5. Contoh polimeter yang kedua	20
Notasi 6. Contoh polimeter yang ketiga	20
Notasi 7. Contoh perubahan tempo	22
Notasi 8. Aplikasi <i>coltrane changes</i>	23
Notasi 9. <i>Descending major third</i>	24
Notasi 10. <i>Ascending major third</i>	24
Notasi 11. Tangga nada <i>major scale</i>	31
Notasi 12. Tujuh <i>modes major scale</i>	32
Notasi 13. <i>Modes major scale</i> dengan pasangan akordnya	34
Notasi 14. Contoh substitusi melodi	37
Notasi 15. Penerapan <i>mirror writing</i>	39
Notasi 16. Teknik <i>mirror writing</i> pada pentatonis Batak Toba	40
Notasi 17. Serialisasi ritmik <i>taganing</i>	45
Notasi 18. Progresi <i>coltrane changes</i>	46
Notasi 19. Motif <i>marnini marnono</i>	49
Notasi 20. Teknik simetris pada pengolahan melodi	50
Notasi 21. Tema melodi Dialog Kegelisahan	52
Notasi 22. Frase tanya jawab antara gitar dan <i>sulim</i>	53

Notasi 23.Penerapan melodi <i>andung-andung</i>	55
Notasi 24.Bagian pengulangan tema awal sebagai penutup	57
Notasi 25.Motif melodi <i>gondang</i> pada <i>Outsider</i>	58
Notasi 26.Tema melodi dari motif <i>gondang</i>	59
Notasi 27.Sekuens pada instrumen tenor saxophon.....	59
Notasi 28.Progresi <i>kuartal</i>	60
Notasi 29.Ritmik pertama untuk isoritmik.....	61
Notasi 30.Isoritmik dari ritmik pertama.....	62
Notasi 31.Kombinasi <i>modes</i> ionian dengan minor harmonik.....	63
Notasi 32.Penerapan pola ritmik <i>taganing</i>	64
Notasi 33.Penerapan melodi skala simetris	65
Notasi 34.Kombinasi <i>modes</i> lydian dominant dengan ionian.....	66
Notasi 35.Aplikasi polimeter	67
Notasi 36.Coda <i>Outsider</i>	68
Notasi 37.Penerapan teknik substitusi <i>coltrane changes</i>	69
Notasi 38.Penerapan teknik <i>mirror writing</i> pentatonis.....	70
Notasi 39.Hasil <i>mirror writing</i> yaitu G <i>melodic minor</i>	71
Notasi 40.Teknik serial ritmik dengan pola <i>taganing</i>	71
Notasi 41.Serial ritmik pertama.....	72
Notasi 42.Serial ritmik kedua	73
Notasi 43.Serialisasi pentatonis Batak Toba	74
Notasi 44.Penerapan <i>descending major third</i>	75
Notasi 45.Penerapan <i>ascending major third</i>	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>The twelve-tone technique</i>	42
Tabel 2. Serialisasi pentatonis Batak Toba	44
Tabel 3. Bentuk karya Metal Toba	47
Tabel 4. Bentuk karya Dialog Kegelisahan	51
Tabel 5. Bentuk karya <i>Remembering My Silence</i>	54
Tabel 6. Bentuk karya <i>Outsider</i>	58
Tabel 7. Bentuk karya <i>Changes</i>	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Gondang adalah sebutan untuk musik tradisi Batak Toba yang berfungsi sebagai sarana untuk acara/upacara adat. Biasanya *gondang* ditampilkan dalam acara adat pernikahan, upacara kematian, menyambut musim panen, dan lain sebagainya. Sebutan untuk pemusik Batak Toba atau yang memainkan *gondang* ialah *Pargonsi*. *Pargonsi* dianggap sebagai sosok yang pandai dan terpilih, sehingga diberikan tempat khusus ketika melangsungkan acara/upacara adat Batak Toba. Selain sebagai pemusik, *Pargonsi* juga memiliki peran untuk memediasi hubungan antara manusia dengan *Mula jadi nabolon*.¹ Hal ini juga yang membuat status sosial *Pargonsi* di mata masyarakat Batak Toba sangat dihormati.

Gondang jika dilihat dari formasinya bisa dikategorikan sebagai musik ansambel, dimana ada beberapa instrumen musik yang tergabung dalam sebuah kelompok atau group untuk memainkan repertoar musik yang sering dipraktikkan kedalam

¹ *Mula jadi nabolon* adalah Sang Pencipta, jika dieja perkataanya *mula* artinya awal sedangkan *nabolon* artinya besar. Jadi secara teks artinya adalah awal jadi yang besar, namun maknanya adalah Sang Pencipta.

upacara adat. Instrumen musik tersebut seperti *taganing*, *sulim*, *ogung*, *garantung* dan *hasapi*. “Pengertian ansambel terbagi menjadi dua antara lain musik ansambel dengan instrumen yang sama, dan musik ansambel dengan beberapa instrumen yang berbeda.”²

Pada era digital sekarang ini, kita dapat menemukan audio visual seperti youtube yang menyuguhkan pertunjukan *gondang* yang sudah dipengaruhi oleh budaya pop. Secara visual bisa dilihat dari cara berpakaian yang cenderung kebarat-baratan, dan formasi musik yang sudah menghilangkan beberapa instrumen etnik dengan digantikan perannya oleh organ tunggal, sehingga identitas *gondang* yang asli sudah sulit ditemukan. Penerus *Pargonsi* akhirnya semakin berkurang karna masyarakat komunal sudah kehilangan minat terhadap *gondang*. Dalam upacara adat Batak Toba, *Pargonsi* ini sudah jarang dipanggil untuk mengisi acara karena masyarakat lebih banyak menggunakan organ tunggal dengan alasan lebih praktis secara pelaksanaan dan biaya yang lebih murah. Hal ini membuat kalangan muda hampir tidak mengetahui adanya kesenian *gondang* ini.

Pemuda-pemudi Batak Toba khususnya yang berkecimpung di bidang musik *gondang*, hanya memainkan organ tunggal sebagai pengganti instrumen asli. Sudah semakin sedikit yang

² <http://www.materibelajar.id> pada Oktober 2016.

memperlakukan *gondang* ke arah yang lebih kreatif untuk menarik minat masyarakat Batak Toba. Seperti yang kita ketahui dalam era modern ini, orang-orang semakin berlomba dalam mengolah musik seperti musisi kelahiran Batak Toba yang sudah besar di Jakarta yaitu Viky Sianipar yang menjadikan lagu-lagu Batak khususnya Toba menjadi lagu yang populer dengan aransementnya menggunakan gaya musik diatonis. Hal inilah yang mendorong penulis menjadi tertarik untuk mengeksplorasi *gondang* dengan menggunakan gaya musik diatonis dalam karya komposisi penulis yang akan dibahas pada skripsi ini.

Perkembangan musik diatonis sangat berkaitan dengan gereja khususnya. Gereja merupakan pusat peradaban Barat. Oleh karena itu penulis melihat adanya kaitan dari penyebaran agama yang juga sekaligus memperkenalkan gaya musik diatonis ke setiap daerah yang ada di Indonesia. “Musik diatonis berasal dari bahasa latin, *diatonicus*, maksudnya nada-nada yang terdiri dari tujuh jenis bunyi yaitu do, re, mi, fa, sol, la, si. Orang pertama yang menemukan nada diatonis adalah Guido Aretinius d’Arezzo.”³

Perkembangan zaman saat ini erat kaitannya dengan perubahan musik yang terjadi di kalangan masyarakat Batak Toba. Penulis melihat adanya pengaruh musik diatonis terhadap *gondang*, dimana penulis besar di kalangan etnis Batak Toba yang

³ Indra Kesumajaya “Musik Diatonis” diakses dari blog.isi-dps.ac.id/inrakesumajaya pada tanggal 24 April 2012

sudah banyak terpengaruh oleh musik diatonis khususnya dalam wilayah musik industri pop Batak. Mayoritas pemuda Batak cenderung menyukai musik pop, sementara musik etnik Batak sudah tergantikan oleh musik pop yang dihasilkan dari instrumen organ tunggal. Eksistensi musik pop di daerah Batak Toba semakin lama menggantikan peranan musik etnik Batak Toba, sehingga identitas musik etnik Toba sudah sulit untuk ditemukan di zaman sekarang. Tidak bisa difungkiri bahwa budaya selalu berubah seiring perkembangan zaman. Oleh kesadaran akan perubahan budaya ataupun perkembangan zaman saat ini, maka penulis melihatnya ke arah yang lebih positif dalam mengolah kreativitas manusia dengan tidak melupakan musik etnik asli Batak Toba, sehingga materi ini layak untuk diteliti.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Dari latar belakang penciptaan di atas, penulis mengambil rumusan ide penciptaan sebagai berikut:

1. Elemen-elemen musik Batak Toba apa saja yang akan digarap melalui pendekatan teori komposisi musik diatonis?
2. Bagaimana penggunaan elemen musik Batak Toba dikembangkan dalam proses garapan komposisi musik diatonis?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan ide penciptaan, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Mengetahui elemen-elemen musik Batak Toba yang mungkin untuk digarap melalui pendekatan teori komposisi musik diatonis.
2. Mengetahui kemungkinan yang terjadi dalam proses garapan komposisi penulis.

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan ini adalah:

1. Memberikan sesuatu hal baru dalam proses garapan komposisi musik diatonis dengan elemen musik Batak Toba.
2. Memberikan inspirasi kepada pembaca mengenai perubahan dan perkembangan musik.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menggunakan media buku-buku yang berhubungan dengan komposisi musik diatonis, seperti mengolah melodi, ritmik, motif-motif melodi dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diulas dalam tulisan ini.

1. Stefan kostka, *Materials and Techniques of Post-tonal Music*, (2016)

Buku ini menyajikan berbagai teknik yang dapat diaplikasikan dalam proses komposisi karya musik, khususnya pada bab enam *Developments in Rhythm* dan bab lima belas *Minimalism and Beyond*.

2. Vincent Persichetti, *Twentieth-Century Harmony; creative and practice* (1961)

Twentieth-Century Harmony, Vincent Persichetti membahas tentang praktik harmoni yang umumnya digunakan oleh para komposer abad kedua puluh.

3. Corey christiansen and kim bock, *Essential Jazz Line* (2012)

Essential Jazz Line, Corey Christiansen dan Kim bock membahas tentang teknik *coltrane changes* yang dipakai oleh John Coltrane dalam membuat komposisi musik jazz era modern.

4. Leon Stein, *Structure and Style* (1979)

Structure and style ini akan membahas tentang bentuk dan gaya musik, ini digunakan untuk analisis musik.

5. Jamey Aebersold, *Jazz Handbook* (2000)

Dalam buku *Jazz handbook* ini penulis akan membahas musik Jazz seputaran skala, akord, progresi, dan berbagai hal mengenai teknik komposisi jazz.

